



Assesmen For Learning Maharah Qira'ah Ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya

Isnaini Lubis^{1✉}, Istifadatul Ghoziyah², Casmini³

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : isnainilubis14@gmail.com¹ , istifadatulghoziyah2@gmail.com², casmini@uin-suka.ac.id³

Abstrak

Assesmen For Learning merupakan penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan digunakan untuk perbaikan proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menilai hasil belajar peserta didik dan menjadi evaluasi pendidik dalam menyusun atau menerapkan metode dan strategi pembelajaran maharah qira'ah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus di kelas VII-B MTs Negeri 2 Klaten dengan jumlah 29 peserta didik. Pada pemerolehan data digunakan teknik nontes yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan maharah qira'ah peserta didik ditinjau dari tujuan pembelajarannya pada saat diberikan tugas, peserta didik kelas VII-B MTs Klaten yang mencapai nilai KKM berjumlah 18 orang (32%), sedangkan 11 orang (68%) belum mencapai nilai KKM. Kemudian pada saat ulangan harian, siswa kelas VII-B yang mencapai nilai KKM berjumlah 7 orang (24%), sedangkan 22 orang (76%) belum mencapai nilai KKM.

Kata Kunci: *Assesment For Learning, Maharah Qira'ah, Tujuan Pembelajaran.*

Abstract

Assessment for Learning is an assessment carried out during the learning process and used to improve the teaching and learning process. This research aims to assess the learning outcomes of learners and become an evaluation of educators in compiling or applying maharah qira'ah learning methods and strategies. This research is a qualitative descriptive study using a case study approach in class VII-B MTs Negeri 2 Klaten with a total of 29 students. In obtaining data, nontest techniques are used in the form of observations, interviews, and documentation. The results of this study showed that students' supreme abilities were reviewed from their learning goals when given the assignment of class VII-B MTs Klaten students who achieved KKM scores of 18 people (32%), while 11 people (68%) had not achieved KKM scores. Then at the time of daily repetition, class VII-B students who achieved KKM scores amounted to 7 people (24%), while 22 people (76%) had not reached the KKM score.

Keywords: *Assessment For Learning, Reading Skill, Purpose Learning.*

Copyright (c) 2023 Isnaini Lubis, Istifadatul Ghoziyah, Casmini

✉ Corresponding author :

Email : isnainilubis14@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4189>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran *maharah qira'ah* adalah salah satu aspek keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus dicapai peserta didik. Menurut Ahmtomi dalam penelitiannya aspek yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat yaitu, mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*) dan menulis (*kitabah*) (Ridho, 2010, 20-21). Sisi lain, pembelajaran maharah qira'ah peserta didik masih terlihat lemah, hal tersebut dilihat dari kegiatan proses belajar mengajar ketika peserta didik kurang lancar membaca sebuah teks bacaan yang diberikan oleh pendidik (Rihlasyita, 2022). Pembelajaran maharah qira'ah dilaksanakan harus sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran. Pengukuran kemampuan membaca (*qira'ah*) pada peserta didik didasari dengan penilaian atau assesmen yang mengacu pada indikator tujuan pembelajaran maharah qira'ah tersebut yang mencakup tiga hal yaitu pertama, bisa mengucapkan huruf, kata, dan frasa yang ada di dalam teks. kedua, mengarsir huruf, kata, dan kalimat sesuai dengan yang ada pada teks qira'ah sehingga dapat diketahui struktur kalimatnya. ketiga, bisa mengetahui arti dari teks yang dibaca (Hamad, 2018). Ketika peserta didik tidak menguasai indikator tersebut, maka hal itu mengindikasikan bahwa peserta didik belum mempunyai keterampilan membaca sebagaimana yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Al-Ghali Abdullah & Abdullah, 2012: 34).

Penilaian atau *assesmen* tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Pada proses kegiatan belajar mengajar ada sebuah teori penyusunan dan perencanaan. Penyusunan pembelajaran itu terdiri dari tiga hal yang satu sama lain berkaitan, diantaranya, perencanaan pembelajaran, implementasi pembelajaran, serta hasil pembelajaran. Semuanya saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan (Ridho, 2010, 20-21). Dalam hal ini termasuk pada pembelajaran *maharah qira'ah* yang harus terdapat tiga komponen tersebut, jika proses penilaian diperlukan karena fungsi dilakukan penilaian sebagai cara mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses kegiatan belajar yang sudah ditetapkan dalam pendidikan pendidikan (Yaifudin, 2020: 106). Adapun tujuan penilaian atau *assesmen* pembelajaran dilakukan berdasarkan pada seperangkat pembelajaran yang mencakup kriteria keberhasilan tertentu, baik keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, kinerja para pendidil dan keberhasilan seluruh rencana pembelajaran. Penilaian atau *assesmen* gunakan untuk melihat apakah tujuan pendidikan yang ditetapkan sudah tercapai (Aisyatul Hanun, 2021: 73). Hasil penilaian atau *assesmen* akan memberikan informasi yang penting terkait kemampuan dalam proses mengikuti pembelajaran peserta didik terhadap tujuan keterampilan yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran. Terlebih lagi, hasil penilaian atau *assesmen* juga dapat menginformasikan pendidik/pengambil keputusan lainnya tentang perlunya pemeriksaan ulang terhadap pengembangan keterampilan/kompetesi, tujuan, materi, dan metode pembelajaran (Wahidah, 2020: 506).

Pada faktanya di MTs Negeri 2 Klaten, masih ditemukan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada aspek *maharah qira'ah*. Adapun masalah tersebut antara lain yaitu: Pertama, saat proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik memiliki rasa khawatir tidak mampu dan tidak bisa, hal ini mempengaruhi minat belajar bahasa Arab peserta didik; Kedua, peserta didik kurang memiliki minat dalam membaca; Ketiga, peserta didik kurang lancar dalam membaca teks, baik teks percakapan, teks pendek, teks cerita dan Al-qur'an, Hal ini terbukti ketika pendidik memberikan teks bacaan kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Kemudian nilai bahasa Arab peserta didik rata-rata masih di bawah KKM, hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran *maharah qira'ah* belum tercapai secara maksimal.

Pada pembelajaran *maharah qira'ah* dilaksanakan sesuai berdasarkan tujuan untuk mencapai pembelajaran. Mempelajari *maharah qira'ah* adalah keterampilan dasar bahasa asing yang diperlukan. Walaupun keterampilan mendengar (*maharah istima'*) dan keterampilan berbicara (*maharah kalam*) juga penting, namun peluang untuk membangun dan mempraktikan kedua keterampilan itu sering dilakukan di kehidupan sehari-hari. Apalagi jika belajar bahasa Arab berkaitan dengan mempelajari Al-Qur'an, hadits, dan literatur Islam lainnya dalam bahasa Arab (Supardi, 2021).

Dalam penelitian Rifqi Aulia Rahman, menyatakan bahwa keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan para peserta didik. Pada dasarnya, keterampilan membaca mengandung dua aspek, yaitu mengubah kemahiran *qira'ah* lambang tulis menjadi bunyi, dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang tulis tersebut. Kemudian, pada penelitian Rifqi Aulia Rahman tentang kemahiran *qira'ah* dan konsiderasi stratego pembelajaran menyatakan bahwa hal yang harus dicapai peserta didik dalam maharah *qira'ah* yaitu bisa dan mampu membaca teks bahasa Arab dengan tepat, kemudian mampu mengartikan dan bisa memahami teks dengan baik.

Selanjutnya menurut Abdul Munip dalam penelitiannya tentang Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, secara global, penilaian dilakukan sebagai kegiatan atau usaha yang terdiri dari tiga fungsi utama yaitu menilai perkembangan peserta didik, mendukung penyusunan rencana, dan membenahi atau memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan secara spesifik fungsi penilaian atau assesmen dalam pendidikan dapat dilihat dalam tiga aspek tertentu yaitu psikologis, kemampuan atau pedagogis dan administrasi (Munip, 2019: 13).

Dari penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan, semua hanya membahas secara keseluruhan pembelajaran Bahasa Arab, dan *maharah qiraah* saja, belum ada secara spesifik yang melakukan penelitian terkait *assessment for learning* maharah *qiraah* secara spesifik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimana ketika pelajaran Bahasa Arab terkhusus pada pembelajaran *maharah qiraah* dilakukan adanya *assessment for learning* jika ditinjau dari tujuan pembelajaran *maharah qiraah* itu sendiri. Sehingga penelitian ini bermanfaat untuk evaluasi dan referensi guru ketika pembelajaran *maharah qiraah*.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki dan menelaah secara teliti suatu masalah, rencana, kejadian, proses atau sekelompok individu dan lembaga-lembaga tertentu serta mempelajarinya secara cermat (Creswell, 2018: 20). Studi kasus ini dilakukan di kelas VII-B MTs Negeri 2 Klaten dengan jumlah subjek 29 peserta didik. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian menggunakan metode non-tes berupa observasi langsung maupun tidak untuk mengkonfirmasi hasil belajar *maharah qira'ah*. Sumber data penelitian ini yaitu observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan melihat indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai, kemudian wawancara mendalam kegiatan proses pembelajaran dengan guru kelas VII-B MTs Negeri 2 Klaten yang mengajar pelajaran bahasa Arab, serta metode dokumentasinya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nilai harian unjuk kerja (*performance*), dan nilai tugas. Kemudian analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *qira'ah* adalah aktivitas menyajikan bahan ajar dengan menggunakan metode membaca terlebih dahulu. Artinya, pendidik membaca teks bacaan dahulu kemudian terlebih dahulu baru diikuti oleh peserta didik (Rosada & Amrulloh, 2018). Menurut Hermawan, belajar *maharah qira'ah* dalam bahasa Arab adalah Kemampuan untuk mengenali dan memahami apa yang tertulis dengan melafalkannya atau mencernanya dalam pikiran (Hermawan, 2010: 143). Karena *qira'ah* adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks tertulis, ada hubungan kognitif tidak langsung antara bahasa lisan dan bahasa isyarat. (Munip, 2019: 171).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas VII-B MTs Negeri 2 Klaten, bahwa pembelajaran *maharah qira'ah* terdapat di setiap sub materi pelajaran bahasa Arab. Untuk belajar membaca

(*qira'ah*) secara efektif, peserta didik harus mencapai tujuan tertentu dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca mereka sesuai tujuan yang sudah ditentukan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran bahasa Arab pada aspek *qira'ah* di kelas VII-B MTs Negeri 2 Klaten ini memiliki alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 JP), satu jam pembelajarannya terdiri dari 40 menit (3 JP x 40 menit). Kemudian MTs Negeri 2 Klaten pada saat pembelajaran *maharah Qira'ah* menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, *problem-based learning* (PBL), dan *project-based learning*. Dalam materi *Qira'ah* tentang *التعارف* model pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning*.

Peneliti mengamati dan menilai seberapa baik peserta didik belajar tentang “التعارف”. Dalam pembelajaran ini, kompetensi inti yang ingin dicapai peserta didik adalah paham tentang fungsi sosial, susunan teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna, dan tata bahasa) sebuah teks terkait topik *التعارف*, yang meliputi pengenalan diri dan orang lain, menanyakan dari suatu negara/wilayah menggunakan serta bertanya tentang negara atau daerah asal dengan menggunakan kata tanya (أين - من - هل).

Berikut langkah-langkah proses pembelajaran *maharah qira'ah* di kelas VII-B yaitu: pertama, mengamati. Langkah pertama dalam mengamati teks *qira'ah* tentang *التعارف* adalah mendengarkan bacaannya, kemudian peserta didik mencermati isi teks *qira'ah* tersebut *التعارف*. Teks yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu:

إِسْمِي فَارُوقُ . أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ . وَهَذَا أَخِي ، إِسْمُهُ لُقْمَنُ .
هُوَ طَالِبٌ . وَهَذِهِ صَدِيقَتِي ، إِسْمُهَا فِطْرِيَّةُ . هِيَ طَالِبَةٌ . تِلْكَ مُدْرِسَتِي ،
إِسْمُهَا الْأُسْتَاذَةُ نَفِيسَةُ . هِيَ مُدْرِسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ . وَذَلِكَ ، الْأُسْتَاذُ
مَنْصُورُ . هُوَ رَئِيسُ الْمَدْرَسَةِ .

Pada tahapan ini pembelajaran *maharah qiraah* dilakukan dengan cara: peserta didik diminta untuk mendengarkan bacaan guru pada teks bacaan yang diberikan, kemudian guru membaca teks *qira'ah* dengan suara yang jelas sesuai *makhraj*, dengan tujuan adalah contoh bacaan yang benar.

Kedua, menanya. Pada langkah ini, peserta didik bertanya terkait arti kata baru (*mufradat*) dalam teks *qira'ah*, kedua, peserta didik bertanya terkait dengan isi yang terkandung pada teks *qira'ah* tentang *التعارف*, ketiga peserta didik bertanya tentang unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks. Ini dilakukan oleh guru untuk mencoba membuat peserta didik lebih percaya diri dan berani dalam mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan pemikiran mereka, guru mungkin perlu menggunakan metode dan strategi tertentu. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan adalah: peserta didik diberikan waktu untuk membaca dalam hati (*qira'ah shamitah*) dan mengartikan teks yang telah diberikan dari kalimat perkalimat, peserta didik harus bisa menemukan pokok utama pada teks *qira'ah*, guru menerangkan pola dan aturan bahasa teks *qira'ah* kemudian peserta didik diberi tugas mencari struktur dan aturan bahasa yang dipelajari.

Ketiga, mengumpulkan data. Pada langkah in, peserta didik menulis isi kandungan teks, kemudian menganalisis tentang struktur bahasa serta peserta didik mampu mendapatkan sifat-sifat terpuji dari teks tersebut. *Keempat*, Mengasosiasi/menalar. Pada langkah ini, peserta didik menjawab pertanyaan tentang gambar dalam bahasa Arab. Kemudian, mereka membuat kesimpulan teks *qira'ah*. Pada tahap ini, peserta didik juga diajarkan bagaimana membaca dengan lancar. Hal ini untuk memastikan bahwa tercapainya keterampilan yang diharapkan. Saat pembelajaran *maharah qira'ah*, peserta didik diminta untuk membaca teks sesuai *makhraj* dan struktur bahasanya. Adapun langkah pembelajaran pada tahap ini diantaranya: Guru menyuruh peserta didik membaca teks *qira'ah* dengan suara nyaring (*qira'ah jahriyah*). Ini dilakukan secara individu oleh peserta didik maupun secara bersama-sama, guru menyuruh peserta didik menyebutkan makna

dari sebagian kata-kata kata serta kalimat yang telah dibaca, kemudian guru mengintruksikan peserta didik agar mampu menciptakan kalimat baru sesuai aturan dan kaidah yang dipelajari.

Kelima, mengkomunikasikan. Pada langkah terakhir, peserta didik terlebih dahulu menjelaskan isi teks *qira'ah* baik individu atau kelompok secara lisan, kemudian peserta didik mempresentasikan hasil pembahasan teks *qira'ah* pada **التعارف**, serta peserta didik diminta untuk maju ke depan untuk membagikan pemahamannya tentang teks *qira'ah* tersebut. (Ridho, 2018)

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran *maharah qira'ah* menurut (Santoso & Dkk, 2021: 59) adalah sebagai berikut: Peserta didik mengucapkan kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks sesuai *makhraj*, peserta didik membaca materi *qira'ah* sesuai susunan kalimat yang benar, peserta didik harus mengenal struktur kalimat, peserta didik harus mengetahui makna kata, frasa dan kalimat dalam teks, eserta didik menjawab pertanyaan tentang teks *qira'ah*, peserta didik membaca dalam hati teks *qira'ah*, kemudian peserta didik paham pesan yang ada pada teks *qira'ah*.

Setelah dilakukan pengamatan pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas VII-B Berikut hasil pengamatan prose pembelajaran *maharah qira'ah*:

Tabel 1. Hasil Observasi pembelajaran Bahasa Arab

NO	HASIL OBSERVASI
1	Peserta didik dalam pembelajaran masih memiliki minat belajar bahasa Arab yang kurang
2	Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran
3	Peserta didik saat di minta guru untuk membaca masih terlihat kurang percaya diri
4	Peserta duduk belum mampu membaca teks berbahasa Arab dengan suara lantang dan dengan pengucapan serta intonasi yang benar
5	Peserta didik masih belum mampu melafalkan makna kata dalam teks

Jadi berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *maharah qira'ah* di MTs Negeri 2 Klaten sudah melakukan secara terstruktur dengan pedoman RPP, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Akan tetapi, pada saat pembelajaran bahasa Arab pada aspek *qira'ah* beberapa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, contohnya pada saat siswa di beri kesempatan untuk membaca teks bacaan, siswa tersebut belum lancar melafalkan bacaannya, namun ada juga beberapa siswa yang sudah mampu membaca (*qira'ah*) dengan lancar dan baik. Peserta didik juga kurang semangat dan minat dalam belajar. Kemudian pada saat peserta didik diberi kesempatan untuk mengungkapkan kembali makna kata (*mufradat*) pada teks bacaan yang telah diberi, beberapa siswa ada yang belum mengetahui makna tersebut. Oleh sebab itu guru harus mampu melihat kondisi peserta didik di dalam kelas, guru harus mempunyai cara-cara belajar yang menyenangkan serta guru juga harus meluangkan waktu beberapa menit untuk kegiatan *ice breaking* agar peserta didik rileks, senang dan semangat pada pembelajaran *maharah qira'ah*.

Tujuan pembelajaran *qira'ah* pada materi **التعارف** yaitu, peserta didik diharapkan mampu membaca teks *qira'ah* dan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang isi kandungan teks serta bisa menjadikan contoh dari kandungan teks *qir'aah* kemudian mengimplementasikan pada kegiatan sehari-hari. Hal ini terdapat pada tujuan pembelajaran yang ada pada RPP setiap materi nya (Sulistyawati, Rakhmaddiniah, 2021).

Menurut Thu'aimah pembelajaran *qira'ah* memiliki beberapa tujuan: *Pertama*, tercapainya penguasaan keterampilan *qira'ah* atau membaca dengan baik. *Kedua*, membaca adalah kegiatan penting dalam pendidikan yang tidak bisa dilewatkan. Dengan membaca yang kompeten peserta didik lebih mudah menyerap referensi bahasa asing secara cepat dan tepat. *Ketiga*, membaca juga sebuah kegiatan yang sering digunakan di dalam kehidupan sehari-hari. *Keempat*, membaca bisa memperluas pengetahuan disegala bidang. *Kelima*, untuk

kebutuhan pengajaran bahasa Arab, agar peserta didik punya keterampilan dalam membaca (Nurcholis et al., 2019).

Maharah al-qira'ah memiliki dua tujuan khusus dalam belajar bahasa Arab, yaitu: Tujuan mengenai karakteristik *qira'ah* adalah untuk melatih kemampuan membaca peserta didik, termasuk mengenal karakter *hijaiyah* dan memahami bacaannya, serta tujuan yang berkaitan langsung dengan pembelajaran *aqira'ah* yaitu yang berkaitan pada kemampuan (Munip 2019: 174).

Keterampilan *qiraah* yang diajarkan meliputi kedua aspek bacaan diatas berdasarkan empat hal adalah sebagai berikut: Mengenali teks tertulis, melafalkan teks tertulis, memahami dan mengkritisi teks tertulis, serta dengan menggunakan teks tertulis, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang hal-hal yang mungkin belum ia ketahui sebelumnya.

Sedangkan jika dilihat berdasarkan tahapan pembelajarannya, *maharah qiraah* juga memiliki tujuan, yaitu: *Pertama*, membaca (*qira'ah*) merupakan kegiatan mengidentifikasi simbol-simbol tertulis dan mengubahnya menjadi suara. Inilah yang disebut tahap kemahiran mekanik dalam kegiatan membaca. *Kedua*, membaca (*qira'ah*) untuk menemukan pemahaman. Ini merupakan tahap membaca serta menghubungkan dengan maknanya. *Ketiga*, membaca intensif (*al-qia'ah al-mukatsafah*), adalah tahapan membaca sebagai kegiatan belajar dan menganalisis. *Keempat*, membaca ekstensif (*al-qira'ah al-muwassa'ah*), merupakan tahapan membaca informasi yang secara komprehensif mencakup dari semua aspek keilmuan. (Tolinggi & Wahyuningsih, 2022).

Berdasarkan dari tujuan-tujuan pembelajaran *maharah qira'ah* diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *maharah qiraah* ditinjau dari tujuan pembelajarannya adalah: Peserta didik mampu melafalkan lambang-lambang yang telah ditulis dengan huruf *hijaiyah* menggunakan pelafalan yang benar. Peserta didik bisa membaca teks bahasa Arab dengan lantang dan menggunakan lafal serta intonasi yang benar. Peserta didik bisa memahami makna serta pengetahuan keseluruhan teks dan memahami struktur kalimat. Peserta didik bisa mengetahui arti kalimat-kalimat ada pada paragraf dan kaitannya dengan yang lain. Peserta didik bisa membaca serta memahami teks tanpa terhambat dengan susunan kalimatnya. Peserta didik bisa mengenal pikiran deskriptif dan menemukan hubungan dengan pikiran pokok dalam paragraf. Peserta didik memahami tentang keberadaan dan fungsi tanda baca. Peserta didik dapat mempelajari teks bahasa Arab tanpa harus melihat kamus atau kumpulan kosakata yang sudah diartikan. Peserta didik bisa membaca berbagai informasi dalam berbagai ilmu, termasuk surat kabar, sastra, sejarah, sains, dan peristiwa terkini lainnya. Peserta didik bisa menerapkan kata-kata yang ada dalam teks di kehidupan sehari-hari.

Setelah proses pembelajaran selesai, hasil pembelajaran peserta didik akan dilihat melalui assesmen. Penilaian atau assesmen proses belajar *qira'ah* merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru. Penilaian proses pembelajaran, disebut sebagai *assesmen for learning* merupakan penilaian yang dilakukan di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan guru mengamati dan memahami peserta didik, merencanakan dan memantau proses pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajarannya. Kemudian mendapatkan informasi untuk menciptakan suasana kelas dengan baik. Penilaian ini akan dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran (Nurgiyantoro, 2004: 98). Contoh penilaian ini direncanakan dengan baik, seperti ulangan harian, tugas khusus di kelas yang sesuai dengan bidang pembelajaran yang diajarkan, dan tugas pekerjaan khusus. Proses penilaian ini proses seringkali bahkan menjadi bagian dari metode pembelajaran yang dipilih oleh guru selama proses pembelajaran. Informasi dari proses penilaian ini juga akan digunakan untuk perencanaan dan memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya (Airasian, 1991: 52).

Penilaian didasarkan pada tujuan pembelajaran secara keseluruhan, baik kriteria keberhasilan tertentu, kriteria keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik, atau kriteria keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, dan keberhasilan program pembelajaran secara

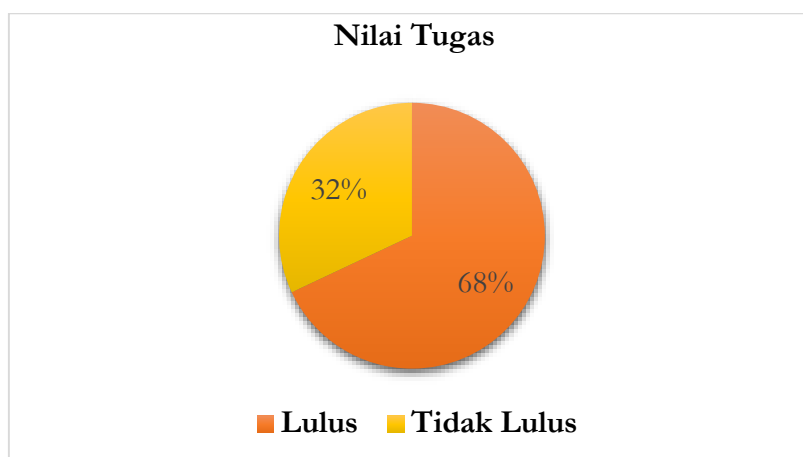
keseluruhan. Adapun *assesmen for learning maharah qira'ah* Mts Negeri 2 Klaten merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab selama proses pembelajaran pada materi **التعارف**.

Penilaian (*assesmen*) yang dilakukan guru pada aspek *qira'ah* ini ada tiga yaitu: *Pertama*, Sikap di nilai melalui observasi. *Kedua*, kemampuan pengetahuan di nilai melalui tes tertulis pilihan ganda dan uraian tertulis, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan. *Ketiga*, keterampilan di nilai melalui unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio (Hermawan, 2018).

Pada penilaian hasil belajar peserta didik kelas VII-B MTs Negeri 2 Klaten dilakukan dengan memberikan unjuk kerja dan tugas serta meminta peserta didik membacakan hasil kerja dan tugas yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran *qira'ah* terkait materi **التعارف**, yang dinilai berdasarkan tujuan pembelajaran *qira'ah* yang sesuai dengan ketetapan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tujuan pembelajaran aspek *qira'ah* tingkatan Madrasah Tsanawiyah.

Selanjutnya, setelah diberikan tugas kepada peserta didik, maka guru menemukan hasil nilai yang diperoleh peserta didik tersebut yang secara umum berbeda-beda. Dari hasil penilaian yang diperoleh oleh guru peneliti menganalisis bahwa dari keseluruhan siswa hanya 18 peserta didik yang mencapai nilai diatas 74, dan dinyatakan lulus KKM, selebihnya mendapat nilai dibawah 74 dan belum mencapai KKM. Hal tersebut tentu belum mencapai pembelajaran yang maksimal.

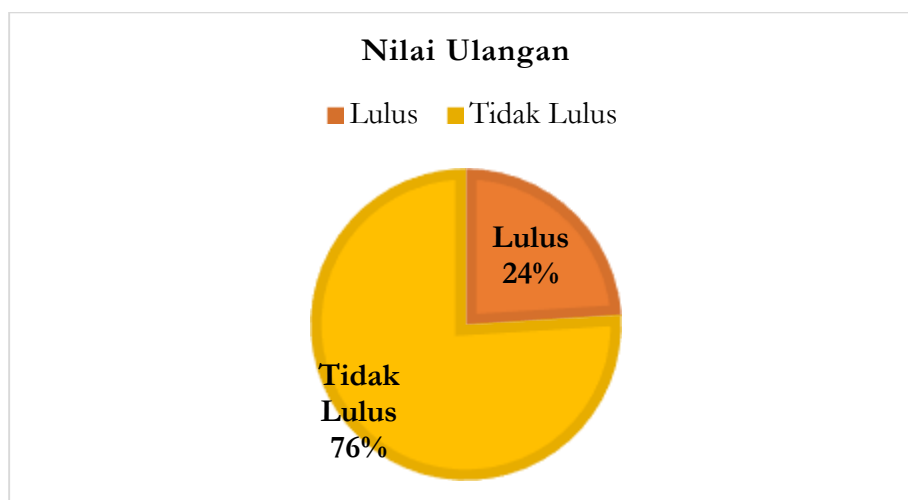
Berikut persentase nilai tugas (unjuk kerja) siswa kelas VII-B berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM):



Gambar 1. Grafik hasil nilai tugas (unjuk kerja) siswa kelas VII-B

Berdasarkan grafik diatas, peneliti menganalisis bahwa dari 29 peserta didik 32 % yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 68% mendapat nilai diatas KKM. Jika dijabarkan 11 siswa yang masih belum mencapai KKM dan 18 siswa sudah mencapai KKM. Artinya proses pembelajaran *qira'ah* masih belum maksimal karena masih ada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut persentase nilai ulangan siswa kelas VII-B berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM):



Gambar 2. Grafik hasil nilai ulangan siswa kelas VII-B

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa dari 29 siswa hanya 7 siswa atau 24 % yang mendapat nilai lulus berdasarkan KKM. Sedangkan 22 siswa atau 76% tidak lulus KKM. Hal ini berbeda dengan nilai tugas yang sebelumnya. Artinya proses pembelajaran *qira'ah* masih belum maksimal karena masih banyak siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKM.

Dari data-data nilai siswa diatas, siswa mengalami kelemahan dalam aspek *maharah qira'ah*, karena pada saat siswa diberikan tugas dan di beri pertanyaan tanya jawab percakapan melalui teks yang sudah diberikan siswa belum mampu membaca dan mengungkapkan secara tepat dan baik. Hal ini tentu harus ada perbaikan dari guru baik itu metode, model dan media pembelajaran yang lebih baik yang sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga peserta didik bisa, semangat dan minat dalam belajar pada pembelajaran *maharah qira'ah*, ketika peserta didik minat dan mempunyai semangat dan motivasi dalam belajar, maka secara otomatis dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian proses pembelajaran *maharah qira'ah* ditinjau dari tujuan pembelajarannya, secara keseluruhan peserta didik MTs Negeri 2 Klaten masih banyak yang belum mampu membaca (*qira'ah*) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal tersebut dilihat dari nilai tugas harian dan nilai ulangan yang diperoleh siswa kelas VII-B MTs Negeri 2 Klaten. Oleh sebab itu, hal ini menjadi evaluasi untuk pendidik agar bisa memperbaiki proses pembelajaran *qira'ah* tentang metode, media dan strategi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat bantuan dan kerjasama berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada para guru Bahasa Arab MTs Negeri Klaten, orang tua, serta dosen pembimbing UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berpartisipasi dalam menyumbangkan pandangan dan pemikiran dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Airasian, P. . 1991. *Airasian, P.W. 1991. Classroom Assessment*. :Mcgraw-Hill, Inc.
- Aisyatul Hanun, D. 2021. Inovasi Media Penilaian Bahasa Arab Menggunakan Power Point. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 2(No 1), 73.

- 823 *Assesmen For Learning Maharah Qira'ah Ditinjau dari Tujuan Pembelajarannya - Isnaini Lubis, Istifadatul Khoziyah, Casmini*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4189>
- Al-Ghali Abdullah & Abdullah, A. H. 2012. *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*. Akademia Permata.
- Creswell, J. W. 2018. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Keempat). Pustaka Belajar.
- Hamad, J. M. S. 2018. Istikhdam Al Taqiyyat Al Mukhtalifah Fi Ta'lim Al Lughah Al Arabiyyah Li An Natiqin Bi Ghairiha. In *Jurnal Al Ma'rifah*.
- Hermawan, A. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Rosdakarya.
- Munip, A. 2019. Penilaian Pembelajaran Bahasa. In *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Issue May).
- Nurcholis, A., Hidayatullah, S. I., & Rudisunhaji, M. A. 2019. Karakteristik Dan Fungsi Qira'ah Dalam Era Literasi Digital. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan Pba*, 18(2), 131–146.
<https://doi.org/10.20414/Tsaqafah.V18i2.1853>
- Nurgiyantoro, B., Universitas, F. B. S., & Yogyakarta, N. (N.D.). 2004. Oleh Burhan Nurgiyantoro A . *Pendahuluan Dunia Pendidikan Kembali Dimeriahkan Dan Disibukkan Oleh Adanya Perubahan Kurikulum Yang Dipergunakan Di Sekolah . Meriah Karena Di Mana-Mana Orang Berbicara Kurikulum Baru Yang Bakal Menggantikan Kurikulum Sebelum*. 91–116.
- Ridho, U. 2018. Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 20(No. 1), 20–21.
- Ridho, U. 2018. Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(1), 19–26.
<https://doi.org/10.32332/Annabighoh.V20i01.1124>
- Rihlasyita, W. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Paikem Gembrot Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Pandemi. *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Teknologi*, 8(1), 40–55.
<https://doi.org/10.32764/Eduscope.V8i1.2494>
- Rosada, B., & Amrulloh, M. A. 2018. Metode Pembelajaran Qira'ah Persepektif Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah 2 Yogyakarta). *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1). <https://doi.org/10.34001/Tarbawi.V15i1.719>
- Santoso, A., & Dkk. 2011. *Modul Materi Praktikum Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Arab*. Tinggi Agama Islam Negeri Pontianak.
- Sulistiyawati, Rakhmaddiniah, Dan D. H. 2021. Efektifitas Zoom Cloud Meeting Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Online Di Uin Sunan Ampel Surabaya. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(2).
- Supardi, A. 2021. Pembelajaran Kursus Bahasa Arab Pada Era Pandemi Covid-19. *Taqdir*, 7(2).
- Tolinggi, S. O. R., & Wahyuningsih, E. 2022. Teknik Dan Instrumen Penilaian Mah?Rah Al-Qir?'Ah Di Tinjau Dari Tingkat Dan Tujuan Pembelajarannya. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan Pba*, 20(2), 187–208.
<https://doi.org/10.20414/Tsaqafah.V20i2.4024>
- Wahidah, R. 2020. Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Bahasa Arab Daring Via Whatsapp Di Madrasah Tsanawiyah. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab Vi*, 506–507.
- Yaifudin, Y. 2020. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Crossorder: Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi Dan Hubungan International*, Vol. 3(No. 2), 106.